



**PENGARUH MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM. 16 401 00132**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM. 16 401 00132**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.EI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
 a.n. Handika Saut Raja Tambunan
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2020

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Handika Saut Raja Tambunan** yang berjudul **"Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A

NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.El

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handika Saut Raja Tambunan
NIM : 16 401 00132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2020
Saya yang Menyatakan,



HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM : 16 401 00132

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Handika Saut Raja Tambunan
NIM : 16 401 00132
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Oktober 2020

Yang menyatakan,




**HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM. 16 401 00132**



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM : 16 401 00132
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan
Syariah IAIN Padangsidimpuan

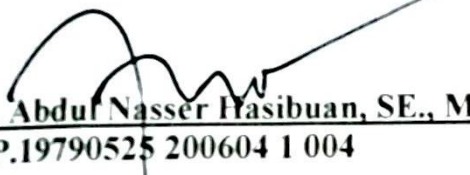
Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Sekretaris


Delima Sari Lubis, MA
NIP.19840512 201403 2 002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Delima Sari Lubis, MA
NIP.19840512 201403 2 002


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP.19790720 201101 1 005


Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP.19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/26 November 2020
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,25 (B)
Predikat : Pujian
IPK : 3,89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MAGANG TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : HANDIKA SAUT RAJA TAMBUNAN
NIM : 16 401 00132

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Desember 2020
Dekan,



Des. D. Harahap, S.H.I, M.Si
80818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Handika Saut Raja Tambunan
Nim : 16 401 001 32
Prodi : Perbankan Syariah
**Judul Skripsi : Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi
Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan**

Magang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan diri mahasiswa serta melatih kesiapan kerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesiapan kerja mahasiswa yang rendah, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Magang merupakan kegiatan belajar sekaligus pelatihan bagi mahasiswa agar dapat memahami secara teori dan praktek ilmu keahlian tertentu yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja dan belum menerima upah karena dianggap masih taraf belajar.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan tahun angkatan 2016. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh 73 responden. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti yang pengolahannya menggunakan bantuan *software SPSS Versi 24*, dan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Selanjutnya teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,436 > 0,194$) dan signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,1$). Besarnya pengaruh variabel magang terhadap kesiapan kerja sebesar 29,4 persen, sedangkan sisanya 70,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Magang, Pelatihan Kerja, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Nofinawati, S.El.MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.EI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Pasang Laut Tambunan dan Ibunda Erlina Wati Manurung) yang telah menjadi motivasi untuk peneliti.

Terima kasih doa dari Kakak (Fenti Astika Tambunan, S.Pd, Eka Handayani Tambunan, S.HI) yang selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta adik satu-satunya peneliti yaitu Sahdin Tambunan. Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.

8. Buat sahabat-sahabat Wanda Khairun Nasirin, Muhammad Ikhsan, Ahmad Rinaldi dan Hijrah Safitri Sihombing serta keluarga besar Perbankan Syariah 4 angkatan 2016. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Oktober 2020
Peneliti,

Handika Saut Raja Tambunan
NIM. 16 401 00132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye

ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kesiapan Kerja	12
a. Pengertian Kesiapan Kerja	12
b. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja.....	13
c. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	17
d. Kesiapan Kerja Menurut Perspektif Islam	18
2. Magang.....	24
a. Pengertian Magang.....	24
b. Tujuan Magang.....	27
c. Manfaat Magang.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Observasi	37
2. Kuesioner	37
3. Wawancara.....	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji reliabilitas.....	39
F. Analisis Data	40
1. Uji Regresi Linier Sederhana	40
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linieritas	41
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
5. Uji Parsial (Uji t).....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan	43
1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	43
2. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	45
3. Tujuan IAIN Padangsidimpuan.....	46
B. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	46
1. Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	46
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	47
3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	48
4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	49
C. Profil Program Studi Perbankan Syariah	49
1. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah.....	50
2. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah	50
D. Karakteristik Responden Penelitian	51
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas	53
F. Hasil Analisis Data.....	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Linieritas	55
3. Analisis Regresi Sederhana	56
4. Uji R Square (R^2)	58
5. Uji Parsial (Uji t).....	58

G. Pembahasan Hasil Penelitian	59
H. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II	: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel IV	: Validitas Variabel Magang.....	53
Tabel V	: Validitas Variabel Kesiapan Kerja	54
Tabel VI	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Magang	54
Tabel VII	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja.....	55
Tabel VIII	: Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel IX	: Hasil Uji Linieritas	57
Tabel X	: Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	58
Tabel XI	: Hasil Uji R Square (R^2).....	59
Tabel XII	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	34
Gambar II	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Jawaban Responden
Lampiran II	Hasil Uji Validitas
Lampiran III	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran IV	Hasil Uji Normalitas
Lampiran V	Hasil Uji Linieritas
Lampiran VI	Hasil Analisis Regresi Sederhana
Lampiran VII	Hasil Uji R Square (R^2)
Lampiran VIII	Hasil Uji Parsial (Uji t)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sedang terjadi saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dunia informasi, ekonomi dan budaya. Dilihat dari segi perekonomian, globalisasi telah berdampak pada perubahan struktur tatanan ekonomi dunia. Era globalisasi juga telah membuat persaingan dalam segala bidang semakin kompetitif, termasuk juga dalam bidang penyediaan tenaga kerja yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja. Menghadapi tantangan-tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, maka diyakini bahwa modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas maupun dalam aspek kualitas manusianya.

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berkesinambungan, agar keseluruhan proses penataan sumber daya manusia berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mencapai hasil yang sempurna. Pelaksanaan pembangunan ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualiasdan terampil yang mampu menguasai kompetensi serta sikap yang mampu menunjang perkembangan di segala bidang, mampu menghadapi tantangan dan dapat memanfaatkan adanya berbagai peluang yang ada. Namun pada kenyataanya kurangnya produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini, sehingga menyebabkan sumber daya manusia itu sendiri tidak siap untuk

bekerja. Hal ini dapat dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran naik 50 ribu orang per Agustus 2019, jumlah pengangguran meningkat dari 7 juta orang pada Agustus 2018 lalu menjadi 7,05 juta orang.¹

Kesiapan dalam bekerja merupakan hal yang sangat penting untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.² Terdapat dua faktor yang memengaruhi kesiapan kerja seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan fisik, mental, pemikiran, tekanan, kreatifitas, minat, bakat, intelegensi atau kecerdasan, kemandirian serta ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal meliputi peran keluarga, peran masyarakat, sekolah, sarana prasarana dan pengalaman magang.³

Salah satu yang dapat dilakukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan bertugas untuk membentuk serta menyiapkan tenaga kerja yang terampil, dan profesional. Lembaga pendidikan yang dimaksudkan adalah sekolah ataupun perguruan tinggi yang mengadakan program magang atau pelatihan kerja. Setelah proses pembelajaran dan praktek yang didapatkan mahasiswa di perguruan tinggi, maka magang mengharuskan mahasiswa untuk merasakan dan melakukan secara langsung semua kegiatan yang terjadi pada dunia kerja yang sesungguhnya.

¹ <https://www.bps.go.id>. 14 Mei 2020, diakses pukul 15:30 WIB.

² Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan* (Jakarta: Dinamika Cipta, 2006), hlm. 9-11.

³ Akhmad Kardimin, *Strategi Melamar Kerja Dan Bimbingan Karier* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 2-3.

Magang merupakan kegiatan belajar sekaligus pelatihan bagi mahasiswa agar dapat memahami secara teori dan praktek ilmu keahlian tertentu yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja dan belum menerima gaji atau upah karena dianggap masih taraf belajar. Melalui jalur pendidikan nonformal tersebut (*training*, magang, latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai.⁴

Magang dalam hal ini adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktik kerja pada lembaga-lembaga yang relevan dalam bidang perbankan. Magang bertujuan untuk membuat mahasiswa lebih mengenal lembaga tempat magang, mampu mengembangkan komunikasi dan mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru, selain itu magang juga sebagai wujud penerapan dari apa yang didapatkan oleh peserta magang di bangku perkuliahan.⁵ Meskipun hanya sebagai proses penilaian, namun mahasiswa yang telah melakukan kegiatan magang tersebut tetap harus melaksanakannya dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai instansi selayaknya mereka adalah seorang tenaga kerja yang memang bekerja pada instansi tersebut. Magang disebut juga sebagai wadah untuk mengaplikasikan kemampuan, pengetahuan dan *skill* mahasiswa yang diperoleh selama di bangku kuliah.⁶ Pelaksanaan magang diharapkan membantu kinerja

⁴ Pandu Yoda, 'Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)', *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment*, Volume 2, 2013, hlm. 71–72.

⁵ Rebecca Greene, *Belajar Tak Hanya Di Sekolah* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 118.

⁶ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, *Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan, 2019), hlm. 27.

para pegawai yang ada pada instansi dimana para mahasiswa ditempatkan dalam melaksanakan segala rutinitas dan aktivitas pekerjaan.

Salah satu di antara lembaga pendidikan yang mengadakan program magang adalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dalam peraturan akademik yang dikeluarkan dinyatakan bahwa magang merupakan salah satu kegiatan intrakurikulum yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup praktikum berbagai kegiatan khususnya program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Magang merupakan suatu bentuk pengalaman nyata dan praktis bagi mahasiswa program studi Perbankan Syariah. Adanya program magang diharapkan *output* program studi Perbankan Syariah dapat menjadi sarjana di bidang Perbankan Syariah yang profesional.

Tujuan magang dalam program studi Perbankan Syariah adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis dan keterampilan-keterampilan di bidang perbankan dan kewirausahaan, membentuk sikap calon tenaga Perbankan Syariah atau wirausahawan yang profesional dan membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya profesionalisme sarjana Perbankan Syariah atau wirausahaan yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan yang diperlukan oleh seorang sarjana Perbankan Syariah atau wirausahawan.⁷

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan khususnya program studi Perbankan Syariah angkatan 2016 merupakan objek penelitian dalam penelitian ini. Mahasiswa yang telah mengikuti program magang

⁷ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, hlm. 10-11.

diangkatan tersebut adalah sebanyak 261 mahasiswa yang ditempatkan di lembaga keuangan.

Program magang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016 ditempatkan di 28 lembaga keuangan, beberapa di antaranya adalah Bank Indonesia Perwakilan Sibolga, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Cabang Syariah, Bank Sumut Syariah, Pegadaian Syariah, dan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan magang, di antaranya dengan Saudara Wanda Khairun Nasirin yang telah melaksanakan magang di Bank Indonesia Perwakilan Sibolga, ia menyatakan bahwa meskipun mahasiswa terlibat langsung dengan semua rutinitas kegiatan bank, hal tersebut tidak dapat dijadikan jaminan untuk memudahkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hal ini disebabkan karena ilmu yang didapat tidak tercapai secara maksimal, dan kurangnya pemberian kepercayaan pihak bank dalam memberikan tanggungjawab kepada mahasiswa, karena rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang dinilai oleh pihak bank.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh salah seorang mahasiswa dengan Saudari Hijrah Safitri Sihombing yang telah selesai melaksanakan magang di Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga, ia menyatakan bahwa meskipun mahasiswa yang telah melaksanakan magang sudah menjalin hubungan emosional dengan pihak bank, tetapi tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memudahkan para

mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kreatifitas mahasiswa tentang kegiatan yang ada dalam bank.

Selanjutnya hasil wawancara dari Saudari Rita Sari Siregar yang telah melaksanakan magang di PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, ia menyatakan bahwa magang tidak memberikan hasil yang maksimal bagi mahasiswa karena peserta magang tidak dapat berpartisipasi penuh terhadap aktifitas perusahaan disebabkan kurangnya pengetahuan peserta magang. Wawancara dari Saudari Aminah Lubis yang telah melaksanakan magang di PT. Asuransi Jiwa Bumi Putra, ia menyatakan bahwa meskipun sudah melaksanakan magang, namun keahlian yang didapatkan peserta magang masih sedikit dikarenakan minimnya waktu peserta magang untuk berada di kantor. Hal ini disebabkan karena peserta magang ditugaskan untuk mencari nasabah baru.

Jadi magang merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam upaya mencapai kesiapan kerja, sebelum *real* memasuki dunia kerja bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang andil. Magang sebagai metode pelatihan memungkinkan para peserta untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik-praktik bisnis.⁸ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan”**.

⁸ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10th ed. (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 219.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesiapan kerja mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2016 masih belum optimal. Karena kurang menguasai ilmu pengetahuan dan kreativitas dibidangnya.
2. Magang belum dapat memberikan hasil yang maksimal bagi mahasiswa karena ilmu yang didapat tidak tercapai secara maksimal.
3. Kurangnya pemberian kepercayaan pihak bank dalam memberikan tanggung jawab, hal ini disebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap kegiatan yang ada dalam bank.
4. Pengetahuan mahasiswa tentang kesiapan untuk memasuki dunia kerja masih rendah.
5. Pencapaian kinerja mahasiswa selama magang belum optimal.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti membatasi masalah pada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁹ Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah magang. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

⁹ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 98.

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam penelitian ini.

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Magang (X)	Magang merupakan suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang langsung dialami peserta didik melalui observasi secara langsung di dunia kerja. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan proses belajar. 2. Kemudahan bekerja setelah lulus. 3. Pengetahuan mekanisme pekerjaan. 4. Evaluasi hasil pendidikan di sekolah.¹² 	Ordinal
Kesiapan Kerja (Y)	Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Memiliki sifat kritis 3. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan. 4. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. 5. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. 6. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan di bidang keahliannya.¹⁴ 	Ordinal

¹⁰ Kasmadi dan Sunariah, hlm. 98.

¹¹ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 29-30.

¹² Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih, "Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang)," *Journal of Management*, vol 2, no. 2, 2016.

¹³ Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, hlm. 19.

¹⁴ Agus Fitriyanto, hlm. 9.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan angkatan 2016.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu serta memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

b. Bagi Akademisi

Sebagai sarana tambahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Dan sebagai penambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi tiga bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri atas beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah :

BAB I merupakan bab yang berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab yang berisi tentang landasan teori meliputi tentang kesiapan kerja dan magang, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian, meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

BAB IV merupakan bab yang berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

BAB V merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran yang diberikan
peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siap” berarti “sudah bersedia” atau ‘sudah siap’.¹ Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja peserta didik yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan.²

Slameto menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi kesiapan seseorang dapat ditunjukkan dengan menjawab atau memberikan tanggapan dalam menghadapi suatu keadaan atau permasalahan. Kesiapan kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk melakukan suatu pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal dalam penyelesaiannya.¹⁵³

Menurut Agus Fitriyanto, kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam suatu pekerjaan. Jadi seseorang harus

¹ <https://kbbi.web.id>, 14 Mei 2020, diakses pukul 15.27 WIB

² Zamza Zawawai Firdaus, “Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2013), hlm. 400.

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 113.

memiliki kematangan fisik, mental dan pengalaman untuk memiliki sikap siap kerja yang diperlukan pada saat bekerja nanti.⁴

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, kesiapan kerja adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.⁵

Menurut Sugihartono, keesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.⁶

Sedangkan menurut Zamzam Zawawi Firdaus, kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja mahasiswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan keterampilan.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah.

b. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Sugihartono, memaparkan ciri-ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

⁴ Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, hlm. 19.

⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, hlm. 94.

⁶ Sugihartono, dkk *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), hlm. 15.

⁷ Zamza Zawawai Firdaus, "Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2013), hlm. 400

- 1) Adanya tingkat kematangan
 - a) Kematangan fisik
 - b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas ekonomi.
- 2) Pengalaman belajar, meliputi :
 - a) Pengetahuan tentang sekolah jurusan, UU ketenagakerjaan, dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja.
 - b) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat, dan memperbaiki kerusakan ringan.⁸

Sedangkan ciri-ciri peserta didik yang mempunyai kesiapan kerja menurut Agus Fitriyanto adalah peserta didik yang memiliki pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman yang dimiliki orang lain.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerja sama di dunia kerja. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.

⁸ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 15.

3) Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Sikap kritis diperlukan saat bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja.

4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab itu akan muncul atau timbul dari peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai dari sebelum peserta didik masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik industri.

6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik

lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.⁹

Menurut Herminanto Sofyan, ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal yaitu:

1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan menerima, kemampuan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.¹⁰

c. Faktor yang Memengaruhi Kesiapan Kerja

⁹ Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, hlm. 9.

¹⁰ Herminanto Sofyan, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP yogyakarta, 1992), hlm. 91

Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (intern) maupun dari luar diri peserta didik (ekstern). Memiliki kesiapan kerja merupakan nilai lebih bagi tenaga kerja, karena tenaga kerja yang telah siap kerja akan lebih siap menghadapi segala permasalahan yang timbul dalam pekerjaannya. Pencari tenaga kerja akan lebih mengutamakan calon tenaga kerja yang siap kerja, karena hal itu merupakan investasi yang besar.

Menurut Akhmad Kardimin, ada 2 faktor yang memengaruhi kesiapan kerja, yaitu :

- 1) Faktor Internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana, dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.¹¹

Menurut Slameto, faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mencakup tiga aspek, yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

¹¹ Kardimin, *Strategi Melamar Kerja Dan Bimbingan Karier*, hlm. 2-3.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto, bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja”.¹²

d. Kesiapan Kerja Menurut Perspektif Islam

Ketika mahasiswa lulus kuliah maka dibutuhkan kesiapan yang baik dalam menghadapi dunia kerja. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.¹³ Keberhasilan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dapat dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja.

Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya tertulis dalam buku atau jurnal, tapi juga dalam Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai kesiapan untuk berperang dan berperang di sini diartikan sama halnya dengan menghadapi dunia kerja. Di dalam QS. Al-Anfaal ayat 60 yaitu sebagai berikut:¹⁴

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 115.

¹³ Slameto, hlm. 113.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 184.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
 تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
 تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
 إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تظَلُمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Berdasarkan ayat di atas dengan kesiapan menghadapi dunia kerja, dapat kita pahami ketika mahasiswa akan menghadapi maka mahasiswa mempersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan kemampuannya. Segala sesuatu itu bisa berupa fisik, mental, emosi, kebutuhan dan pengetahuan. Dan percaya bahwa Allah SWT akan memberi kemudahan jika mahasiswa melakukannya dengan sungguh-sungguh dan tetap bertawakkal Allah SWT. Selain itu, untuk menghadapi dunia kerja mahasiswa harus selalu siap siaga dalam setiap situasi dan kondisi. Hal ini tercantum dalam QS. An-Nisaa' ayat 102 yaitu:¹⁵

¹⁵ Departemen Agama RI, hlm. 95.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ
وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ
طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ
وَأَسْلِحَتَهُمْ ^ق وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ
وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ
كَانَ بِكُمْ أَذَى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ^ص
وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿١٤﴾

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), Maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.

Maksud ayat di atas adalah bahwa kesiapan menghadapi dunia kerja tidak hanya dilakukan ketika akan bekerja, namun jauh ketika waktu sebelum bekerja mahasiswa harus siap siaga menghadapinya. Kesiapan

yang dipersiapkan jauh hari sebelum bekerja dengan tidak menyia-nyiakan waktu serta dengan sungguh-sungguh maka akan mencapai hasil yang lebih baik daripada kesiapan yang dipersiapak secara mendadak. Karena dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam bekerja jauh-jauh hari, maka akan ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan diri agar dapat mencapai hasil yang lebih baik.

Faktor-faktor kesiapan kerja juga tertuang dalam Al-Qur'an. Di dalam ayat-ayat Al-Qur'an terkandung beberapa maksud dan tujuan untuk selalu mengingatkan hamba-Nya agar tetap menjalankan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Begitu juga dengan perintah Allah SWT yang selalu menganjurkan ummat-Nya untuk mempersiapkan diri menghadapi perang atau dunia kerja. Perintah-perintah tersebut yang terkait dengan faktor-faktor kesiapan menghadapi dunia kerja tercantum dalam ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

1) Kondisi fisik

Manusia diciptkan Allah SWT dengan kondisi fisik yang berbeda-beda. Manusia ada yang memiliki kondisi fisik sempurna sejak lahir ataupun yang cacat tubuh. Namun, semua itu bertujuan agar manusia selalu bersyukur dengan apa yang telah Allah SWT berikan kepadanya. Karena setiap keputusan yang diambil oleh Allah SWT selalu mempunyai tujuan bagi lain hamba-Nya. Jadi untuk itu kita harus selalu bersyukur memiliki kondisi fisik yang sehat dan sempurna dengan selalu merawat dan

menjaganya. Hal ini juga terkandung dalam QS. At-Tiin ayat 4 yang berbunyi:¹⁶

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

2) Emosi

Allah SWT membekali hamba-Nya dengan berbagai emosi.

Emosi dapat berupa perasaan tegang, cemas dan terjadi konflik. Emosi tegang, cemas, dan terjadi konflik dapat terjadi pada seseorang ketika ia dihadapkan pada suatu permasalahan atau persoalan. Seperti halnya pada mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja. Mereka akan dihipnotis oleh perasaan tegang, cemas, dan timbul konflik yang dapat membuatnya merasa tidak nyaman dan berpikiran hal-hal buruk yang akan terjadi. Hal itu juga tercantum dalam ayat Al-Qur'an QS. Al-Ahzab ayat 10 yaitu:¹⁷

إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ
وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ﴿١٠﴾

Artinya: (yaitu) ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan(mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam purbasangka.

¹⁶ Departemen Agama RI, hlm. 597.

¹⁷ Departemen Agama RI, hlm. 419.

3) Kebutuhan

Pada seorang mahasiswa yang akan menghadapi dunia kerja, hal yang mereka persiapkan adalah hal yang dibutuhkan dalam bekerja seperti skill (kemampuan), mental dan pengetahuan tentang dunia kerja. Sedangkan pada umat Islam akan berperang, alat yang mereka persiapkan untuk berperang adalah kuda. Hal ini tercantum dalam surah Al-Anfaal ayat 60, yaitu:¹⁸

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ
لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ يُوَفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

¹⁸ Departemen Agama RI, hlm. 184.

4) Pengetahuan

Saat manusia dilahirkan ke dunia melalui perut ibunya, manusia dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun. Kemudian bersama dengan pertumbuhan fisiknya, manusia mulai dibekali dengan pengetahuan yang dilakukan pertama kali oleh orang tuanya, orang-orang lingkungan sekitarnya dan sekolahnya. Pengetahuan manusia semakin hari semakin bertambah luas karena dengan belajar baik itu dari buku maupun dari pengalaman orang lain. Begitu juga dengan mahasiswa apabila mahasiswa ingin memiliki pengetahuan yang luas, maka ia harus belajar dengan banyak membaca buku. Dan juga ketika akan menghadapi dunia kerja, maka ia harus mencari tahu tentang pengetahuan dunia kerja tersebut. Hal ini juga terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:¹⁹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
 لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

2. Magang

a. Pengertian Magang

Magang atau dikenal dengan praktik kerja industri merupakan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

¹⁹ Departemen Agama RI, hlm. 275.

mahasiswa agar memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia kerja yang sebenarnya. Pengalaman yang diperoleh saat melaksanakan magang, selain mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan, juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta magang. Magang dapat menambah pengalaman bagi peserta magang, karena dapat menguji dan membandingkan pengetahuan teoritisnya dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya.²⁰ Magang disebut juga dengan proses pembelajaran yang mengandung unsur “belajar sambil bekerja” (*learning by doing*), peserta magang akan membiasakan diri untuk mengikuti proses pekerjaan yang sudah dilakukan oleh *fasilitator*.²¹

Magang disebut juga dengan pelatihan kerja yang dialami oleh para mahasiswa. Suprijanto mengatakan bahwa pelatihan kerja dapat didefinisikan sebagai program terencana dari latihan yang sistematis tentang kemampuan tertentu.²² Magang merupakan suatu komponen yang penting dalam suatu sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya. Magang merupakan suatu tahap persiapan profesional di mana seorang mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja di lapangan dalam

²⁰ Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih, “Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang),” *Journal of Management*, vol 2, no. 2, 2016.

²¹ Dadan Darmawan, “Penerapan Model Pelatihan On The Job Training (Magang) Dalam Pelatihan Otomotif Yang Di Selenggarakan Oleh Balai Pelayanan Pendidikan Nonformal Provinsi Banten,” *Jurnal eksistensi pendidikan luar sekolah* vol. 1 , 2016, hlm. 166–174.

²² Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 162.

jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan melaksanakan tanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Praktik kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- 2) Praktik kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan yang hendak dicapai.
- 3) Praktik kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
- 4) Praktik kerja bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
- 5) Praktik kerja langsung di lapangan, misalnya di lingkungan perusahaan, instansi pemerintah, instansi masyarakat, sesuai dengan jenjang dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
- 6) Para peserta dibimbing oleh supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaan.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui magang, mahasiswa dapat lebih memahami konsep teoritis dalam aplikasinya tentang budaya kerja, iklim kerja, dan cara kerja serta tuntutan

²³ Suprijanto, hlm. 91-92.

keahlian tenaga di industri yang relevan atau sesuai dengan kompetensi keahlian mahasiswa tersebut.

b. Tujuan Magang

Magang bertujuan agar peserta magang memperoleh pengalaman secara langsung terlibat dengan rutinitas kegiatan lembaga keuangan baik secara fisik maupun emosional agar *output* Prodi Perbankan Syariah dapat menjadi sarjana yang profesional.²⁴ Omaer Hamalik mengungkapkan bahwa secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan dalam profesinya, kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik. Tujuan magang secara khusus adalah sebagai berikut :

- 1) Mendidik, melatih serta membina peserta magang yang memiliki kemampuan produktif dalam rangka pelaksanaan program organisasi di lapangan
- 2) Mendidik, melatih serta membina unsur-unsur ketenagakerjaan yang memiliki kemampuan dan hasrat belajar terus untuk meningkatkan dirinya sebagai tenaga kerja yang tangguh, mandiri, profesional, beretos kerja yang tinggi dan produktif.
- 3) Mendidik, melatih serta membina peserta magang sesuai dengan bakat, minat, nilai dan pengalamannya masing-masing.

²⁴ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, *Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, hlm. 10.

- 4) Mendidik dan melatih peserta magang yang memiliki derajat relevansi yang tinggi dengan kebutuhna pembangunan.²⁵

Sedangkan Rebecca Greene menyatakan bahwa magang atau praktik kerja industri membuat mahasiswa lebih mengenal industri, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi, serta mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru, selain itu magang juga sebagai wujud penerapan dari apa yang didapatkan oleh peserta magang di kelas.²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari magang adalah untuk membentuk mental para peserta magang agar mempunyai mental untuk bekerja keras, menambah pengetahuan sesuai dengan kompetensi keahliannya, memberikan wawasan tentang dunia kerja, memberikan bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti, dan dapat mengembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan oleh peserta magang dalam menghadapi dunia kerja nanti.

c. Manfaat Magang

Magang mempunyai manfaat penting bagi mahasiswa, seperti keterampilan, pengetahuan dan pengalaman langsung dari dunia kerja ataupun dunia industri. Adapun beberapa manfaat adalah sebagai berikut :

²⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, hlm. 16.

²⁶ Greene, *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*, hlm. 118.

1) Mempercepat proses belajar

Magang merupakan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan proses belajar mahasiswa, apa yang belum diketahui secara teori sudah dapat dipelajari secara praktik langsung. Disamping itu dapat membuka kesempatan untuk meraih pengetahuan dan teknologi yang baru sebanyak-banyaknya.

2) Kemudahan bekerja setelah lulus.

Magang merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam upaya memudahkan untuk bekerja setelah lulus karena pada saat magang peserta sudah dilatih dalam bekerja seperti pekerja yang sesungguhnya.

3) Mengetahui mekanisme pekerjaan.

Magang mengharuskan untuk merasakan dan melakukan secara langsung semua kegiatan dan pekerjaan pada dunia kerja yang sesungguhnya.

4) Evaluasi hasil pendidikan di sekolah.

Magang merupakan penilaian dari hasil pendidikan guna untuk melihat bagaimana perkembangan dan pemahaman terhadap pembelajaran yang telah didapatkan.²⁷

Maka dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari magang bagi peserta magang adalah sebagai pengalaman untuk

²⁷ Edviga Nursukma Septiana, Azis Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih, "Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang)," *Journal of Management*, vol 2, no. 2, 2016.

mengetahui keadaan dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat belajar bersikap profesional dalam bekerja dan mempunyai bekal dan sikap kerja untuk bekerja setelah lulus.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dibuat melalui tabel adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil	Penerbit
1	Annisa Munfaati (Skripsi), 2017	Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung	Variabel Pengalaman Praktik Magang (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan kesiapan kerja yaitu $b=0,653$ yang berarti bahwa apabila pengalaman praktik magang mengalami peningkatan 1% maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 65.3 % dengan asumsi variabel yang lain konstant. Diketahui variabel independen, yakni Pengalaman Praktek Magang berpengaruh terhadap variabel dependen yakni Kesiapan Kerja. Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5.718) > (1.667)$ artinya pengalaman praktik magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.	UIN Raden Intan Lampung

2	Rofi'ul Mu'ayati (Skripsi), 2014	Pengaruh Praktek Kerja Industri (prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014	Semakin fokus dalam melakukan pekerjaan saat prakerin, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja saat sudah lulus. Prakerin sangat bermanfaat bagi siswa SMK untuk mendapatkan pengalaman dalam bekerja	Universitas Negeri Semarang
3	Astari Pratiwi (Skripsi), 2016	Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktek Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Gajah Mada Bandar Lampung	Motivasi memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya itu dapat berupa desakan, motif dan kebutuhan.	Universitas Lampung
4	Iin Tri Wahyu Nurjanah (Skripsi), 2015	Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari	Praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Wonosari hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja siswa semakin meningkat.	Universitas Negeri Yogyakarta
5	Herlambang Rasyidi (Skripsi), 2013	Pengaruh Kegiatan Praktek Kerja Industri dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah	Persepsi mahasiswa tentang kegiatan praktek kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah	Universitas Negeri Yogyakarta

		Prambanan	Prambanan.	
6	Edviga Nursukma, Azis Fathoni, Maria Magdalena Minarsih. (Jurnal), 2016	Pengaruh Magang dan Spesialisasi Terhadap Kerja Siswa. Pengaruh Kerja, Minat dan Orientasi Keahlian Kesiapan	Hasil penelitian yaitu (1) Magang kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, (2) Minat dan orientasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, (3) Spesialisasi keahlian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, dan (4) Magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 65,8 %	Universitas Pandanaran Semarang

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu, hal ini dapat dilihat dari jumlah variabel yang diteliti oleh peneliti dengan jumlah variabel yang dilakukan oleh penelitian terdahulu serta objek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Magang memberikan pengalaman bagi peserta magang untuk mengenal perbankan agar lebih dekat serta mengetahui situasi dan kondisi di lingkungan kerja. Dengan adanya magang dalam perbankan tersebut para peserta magang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, memberikan pengalaman kerja, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Dengan adanya pengalaman kerja yang diperoleh, peserta magang akan mendapatkan

mental untuk memasuki dunia kerja sehingga peserta magang akan lebih siap untuk bekerja setelah lulus nanti.

Atas dasar uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa magang memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta magang. Sebagaimana menurut Slameto mengatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang didapatkan selama magang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja, karena semakin banyak pengalaman peserta magang dapatkan ketika praktik magang industri semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta magang.²⁸

Untuk mempermudah dalam memahami tujuan penelitian ini, berikut adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian, yang harus diuji kebenarannya dengan jalan melakukan penelitian.²⁹ Pada hakikatnya hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara atau dugaan sementara dan jawaban tersebut belum tentu benar. Sehingga diperlukan adanya pembuktian dengan cara diuji kebenarannya.

²⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 115.

²⁹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 87).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif antara magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif antara magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai November 2020.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada penemuan-penemuan yang dapat dipakai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini termasuk dalam jenis penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu sebagai metode ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah selesai magang. Total populasi sebanyak 261 mahasiswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

² Andi Supangat, *Statistika* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Teknik pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{261}{1 + 261 \times 0.1^2}$$

$$n = \frac{261}{3,61}$$

$$n = 72,29 \text{ atau } 73$$

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria penentuan sampel adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah angkatan 2016 dan telah selesai melaksanakan magang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

⁴ Sugiyono, hlm. 56.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode Observasi digunakan seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek yang diamati. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah datang langsung ke lokasi penelitian (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan) untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶ Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket.

Pengukuran kuesioner digunakan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama.⁷

Berikut skor yang dapat diberikan :

⁵ Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenamedia group, 2011), hlm. 140.

⁶ Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 105.

⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 27.

- a. Sangat Setuju (SS) : nilai 5
- b. Setuju (S) : nilai 4
- c. Netral (N) : nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) : nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tersebut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan masalah yang harus diteliti.⁸ Teknik dilakukan untuk mendapatkan data berupa jumlah mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan yang telah selesai magang, tugas-tugas yang diberikan, dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan Bapak Azwar Hamid sebagai Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan yang telah selesai praktik magang.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data

⁸ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 207.

yang dilaporkan oleh peneliti dengan cara yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁹

Dalam melakukan uji validitas, penulis akan menggunakan bantuan *software SPSS 24*. Pengujian menggunakan taraf signifikan 10% atau 0,1 kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrumen (alat ukur) dengan yang diukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban seseorang terdapat pernyataan yang konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dikatakan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach alpha*.

Kriteria yang dapat digunakan adalah jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel dan jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm 455.

¹⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 24.

reliabel.¹¹ Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan menggunakan bantuan *software SPSS 24*.

F. Analisis Data

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya adalah :¹²

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

a = Koefisien Konstanta

X = Magang

b = Koefisien Regresi

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Diponegoro, 2006), hlm. 45.

¹² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 160.

diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,1$ maka berdistribusi normal, karena tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 10 persen atau 0,1 dan sebaliknya jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal.¹³

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linierity* pada taraf 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*linierity*) $< 0,1$.¹⁴

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari uji R^2 adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempengaruhi variabel

¹³ Nur Asnawi dan Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 178-179.

¹⁴ Asnawi dan Mashuri, hlm. 79.

terikat (Y). Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah 1 lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya 3 fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

¹ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* (Padangsidempuan, 2016), hlm. 1.

Pada tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlam dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah teresebut.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera barat menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Setelah lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tahun 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berha mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan , tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya

membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan rector Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikann oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.²

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi Institut Pendidikan Agama Islam yang *interaktif* dan berbasis riset untuk meghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang *inter-konektif*

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan *humaniora* yang *integrative* dan unggul
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaiora dengan pendekatan *inter-konektif*

² Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm. 3.

- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.³

3. Tujuan IAIN Padangsidimpuan

- a. Menjadi Institut Pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal yang *integratif* dan *inter-konektif/multidisipliner*
- b. Menjadi Institut Pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) yang berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.⁴

B. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Paddangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden

³ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm. 6.

⁴ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm 6.

Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi

Menjadikan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang professional, *Entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025

⁵ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, *Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 2.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang *integratif* dan *interkonektif* di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang *inovatif* dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.⁶

3. Tujuan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam

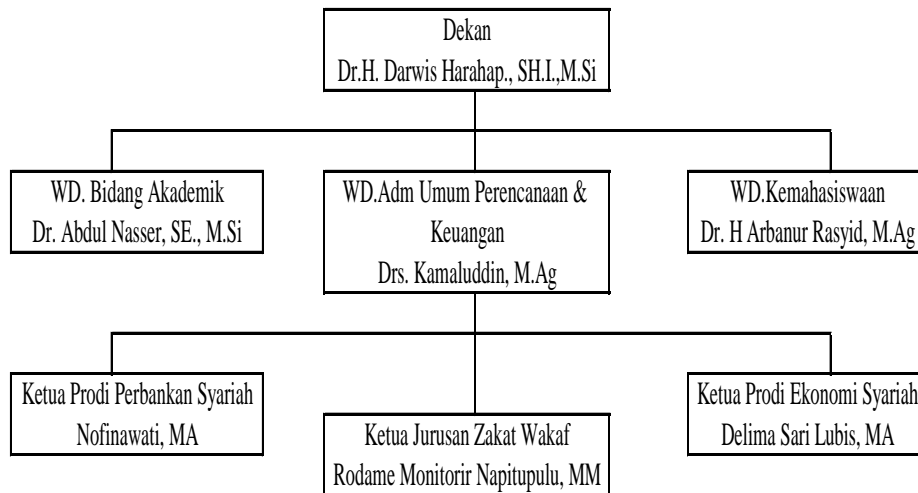
- a. Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
- b. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.⁷

⁶ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, hlm 42.

⁷ Tim Penyusun Buku Panduan Akademik, hlm. 42.

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁸

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



C. Profil Program Studi Perbankan Syariah

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 (tiga) prodi, yaitu Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Zakat Wakaf. Prodi Perbankan Syariah yang baru berdiri selama 7 tahun terus berbenah dengan berbagai langkah strategis baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang dilakukan antara

⁸ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, *Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 8.

lain seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Di samping itu juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik yang bersifat lokal maupun antar perguruan tinggi.¹⁶⁹

1. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

a. Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- 2) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
- 3) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif.
- 4) Menanamkan kesadaran *entrepreneurship* (kewirausahaan) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.¹⁰

2. Tujuan Prodi Perbankan Syariah

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik di tengah-

⁹ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, hlm. 5-6.

¹⁰ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, hlm 7-8.

tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, professional, kreatif dan inovatif.

- b. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis berkaitan masalah-masalah ekonomi syariah.
- c. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi syariah.
- d. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.¹¹

D. Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan data dari 73 responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah melaksanakan magang, maka akan diperoleh data tentang jenis kelamin. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Karakteristik dari responden sebagai objek penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	55
	Total	73

Sumber : Hasil Penelitian (Angket) 2020

¹¹ Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah, hlm. 8-9.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas menunjukkan hasil responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu sebanyak 18 orang, sedangkan responden jenis kelamin perempuan 55 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melaksanakan magang adalah perempuan.

E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Peneliti telah menyebarkan 73 angket kepada 73 responden yaitu mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2016, untuk mencari validitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dengan tingkat signifikansi 10% atau 0.1 sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,194, berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing pernyataan.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Magang

No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,682	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ (73-2) = 71 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,194$	Valid
2	0,621		Valid
3	0,643		Valid
4	0,710		Valid
5	0,512		Valid
6	0,533		Valid
7	0,592		Valid
8	0,601		Valid
9	0,589		Valid
10	0,490		Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.2 di atas uji validitas variabel Magang (X), dapat disimpulkan bahwa jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel Magang adalah sebanyak 10 pernyataan, dimana seluruh pernyataan tersebut valid

dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 71$ r_{tabel} adalah 0,194. Sehingga seluruh pernyataan akan dimasukkan ke dalam pengujian berikutnya.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No. Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,440	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($73-2$) = 71 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,194$	Valid
2	0,603		Valid
3	0,605		Valid
4	0,479		Valid
5	0,502		Valid
6	0,681		Valid
7	0,391		Valid
8	0,547		Valid
9	0,533		Valid
10	0,399		Valid

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.3 di atas uji validitas variabel Kesiapan Kerja (Y), dapat disimpulkan bahwa jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel Kesiapan Kerja adalah sebanyak 10 pernyataan, dimana seluruh pernyataan tersebut valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 71$ r_{tabel} adalah 0,194. Sehingga seluruh pernyataan akan dimasukkan ke dalam pengujian berikutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$, nilai reliabel dari variabel Magang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Magang
Reliability Statistics

Cronbach's α	N of Items
,799	10

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X (Magang) sebesar 0,799. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa item variabel Magang dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,799 > 0,6$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's α	N of Items
,692	10

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Dari hasil uji reliabilitas variabel Kesiapan Kerja menunjukkan bahwa item variabel Kesiapan Kerja adalah reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* $0,692 > 0,6$.

F. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 24 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada taraf signifikansi 10 persen atau 0,1. jika nilai Sig $> 0,1$ maka distribusi data bersifat normal, dan jika Sig $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	2.48394372
	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.056
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel Magang (X) dan variabel Kesiapan Kerja (Y) adalah sebesar $0,200 > 0,1$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Magang dan variabel Kesiapan Kerja pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan pada *Linierity*, jika signifikan *Linierity* lebih kecil dari 0,1, maka ada hubungan yang linier antara variabel Magang (X) dan variabel Kesiapan Kerja (Y).

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Magang	Between Groups	(Combined) Linearity	253.783	14	18.127	2.801	.003
		Linearity	184.885	1	184.885	28.570	.000
		Deviation from Linearity	68.898	13	5.300	.819	.638
Within Groups			375.340	58	6.471		
Total			629.123	72			

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linierity* sebesar 0,000. Dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah linier.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu magang terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (Magang) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dalam analisis regresi sederhana, untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	24.746	3.024		8.182	.000
Magang	.409	.075	.542	5.436	.000

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 24,746 dan koefisien regresi magang adalah 0,409. Maka persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Kesiapan kerja} = 24,746 + 0,409 \text{ Magang}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 24,746 artinya apabila variabel magang (X) nilainya 0, maka kesiapan kerja (Y) nilainya 24,746
- b. Koefisien variabel magang sebesar 0,409 artinya jika variabel magang (X) meningkat 1 satuan, maka kesiapan kerja (Y) mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,409 satuan. Koefisien bernilai positif antara Magang dengan Kesiapan Kerja artinya semakin tinggi kualitas Magang maka akan semakin tinggi pula Kesiapan Kerja mahasiswa.

4. Hasil Uji R Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (magang) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja).

Tabel IV.9
Hasil Uji R Square (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.284	2.501

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,542 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara magang dan kesiapan kerja mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,294 atau 29,4 persen. Hal ini menjelaskan bahwa variabel variabel magang (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 29,4 persen terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y), sedangkan sisanya sebesar 70,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel magang mempengaruhi variabel kesiapan kerja secara parsial. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	24.746	3.024		8.182	.000
Magang	.409	.075	.542	5.436	.000

Sumber: Output SPSS Versi 24.

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel magang sebesar 5,436 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 0,194, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,436 > 0,194$) dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < \alpha$ ($0,1$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial koefisien magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan, diolah menggunakan program SPSS Versi 24.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,436 > 0,194$) dan signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,1$).

Besarnya pengaruh variabel magang terhadap kesiapan kerja sebesar 29,4 persen, sedangkan sisanya 70,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Ia menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman yang didapatkan selama magang mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja, karena semakin banyak pengalaman peserta magang dapatkan ketika praktik magang semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta magang.¹² Juga sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Munfaati yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengalaman praktek kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja.

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, hlm. 115.

H. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti kesusahan untuk menjumpai responden dikarenakan pandemi COVID 19.
3. Peneliti tidak mampu mengawasi responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal jawab saja.

Meskipun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,436 > 0,194$) dan signifikansi $0,000 < \alpha$ ($0,1$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji R Square, variabel magang (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 29,4 persen terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y), sedangkan sisanya sebesar 70,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan Analisis persamaan regresi sederhana diperoleh nilai konstanta sebesar 24,746 artinya jika Magang nilainya 0, maka nilai kesiapan kerja adalah sebesar 24,746 satuan, nilai koefisien magang sebesar 0,409 artinya apabila variabel magang ditambah 1 satuan, maka variabel kesiapan kerja naik sebesar 0,409 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara magang dengan kesiapan kerja mahasiswa, semakin tinggi kualitas magang maka semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan yang hendak melaksanakan magang sebaiknya berupaya semaksimal mungkin untuk mengikuti magang dengan baik dan serius agar memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya sebelum memasuki dunia kerja.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan agar terus melanjutkan program magang kepada mahasiswa dengan menyediakan kurikulum yang menjelaskan pemahaman tentang pentingnya magang serta target atau pencapaian yang harus dicapai dalam melakukan magang.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih spesifik lagi karena masih banyak variabel-variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Nur dan Mashuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Darmawan, Dadan. "Penerapan Model Pelatihan On The Job Training (Magang) Dalam Pelatihan Otomotif Yang Di Selenggarakan Oleh Balai Pelayanan Pendidikan Nonformal Provinsi Banten." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, Volume 1, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004.
- Firdaus, Zamza Zawawai. "Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3, 2013.
- Fitriyanto, Agus. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta, 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Diponegoro, 2006.
- Greene, Rebecca. *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Kardimin, Akhmad. *Strategi Melamar Kerja Dan Bimbingan Karier*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kurniawan Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Oemar Hamalik. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- R. wayne Mondy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 10th ed. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Rianse, Usman, dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Septiana, Edviga Nursukma, Azis Fathoni, and Maria Magdalena Minarsih. "Pengaruh Magang Kerja, Minat Dan Orientasi Spesialisasi Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang)." *Journal of Management* 2, no. 2 (2016).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sofyan Herminanto. "Kesiapan Kerja STM Se-Jawa Untuk Memasuki Lapangan Kerja." *Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta*, 1992.
- Sugihartono, Dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supangat Andi. *Statistika*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Tim Penyusun Buku Panduan Akademik. *Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*. Padangsidempuan, 2016.
- Tim Penyusun Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah. *Buku Panduan Magang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*. Padangsidempuan, 2019.
- Yoda, Pandu. "Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)." *Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment, Volume 2*, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRICULUM VITAE)

I. Data Pribadi

1. Nama : Handika Saut Raja Tambunan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sipagimbar, 10 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Alamat Lengkap : Sipagimbar, Kec. Saipar Dolok Hole
7. Nomor Telepon / Hp : 0852 8240 9751

II. Data Orang Tua

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Pasang Laut Tambunan
 - b. Ibu : Erlina Wati Manurung
2. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : Petani
3. Alamat : Sipagimbar

III. Latar Belakang Pendidikan

1. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 101740 Sipagimbar
2. 2010-2013 : SMP Negeri 2 Saipar Dolok Hole
3. 2013-2016 : SMA Negeri 1 Saipar Dolok Hole
4. 2016-2020 : Program Sarjana Ekonomi (S.E) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

ANGKET PENELITIAN

KepadaYth.

Mahasiswa/i IAIN Padangsidempuan

Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum, Wr Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

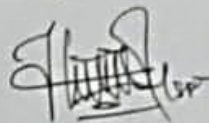
Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **"Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan"**.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktunya membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan 27 Juli 2020
Hormat saya,



Handika Saut Raja Tammbunan
NIM. 16 401 00132

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Tahun Angkatan :

Alamat :

I. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberitanda *check list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pernyataan:

1. Angket Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berpikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan					
2.	Setiap mempertimbangkan suatu keputusan saya tidak hanya melihat dari satu sisi saja					
3.	Sebagian mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi					
4.	Setiap hasil kerja sebelumnya saya selalu evaluasi dan mengoreksi kesalahan yang ada demi meningkatkan kualitas kerja					
5.	Dalam pekerjaan kita harus beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja					
6.	Dalam lingkungan kerja baru saya berusaha menyesuaikan diri agar dapat berinteraksi di lingkungan tersebut					
7.	Setiap pekerjaan yang saya diemban, saya memiliki tanggung jawab yang besar baik secara individu maupun kelompok					
8.	Saya mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab yang diberikan kepada saya					
9.	Setiap pekerjaan kita harus bekerja sama dengan orang lain					
10.	Saya memiliki visi, misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahlian pekerjaan saya					

2. Angket Magang

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Magang memberikan saya pelatihan secara langsung di dunia kerja sehingga mempercepat saya dalam proses belajar					
2.	Saya memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan yang belum saya ketahui secara teori dengan belajar secara praktik langsung					
3.	Magang memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan teknologi baru sebanyak mungkin yang tidak akan saya dapatkan di luar magang					
4.	Magang melatih saya untuk bekerja lebih professional					
5.	Pengalaman kerja yang saya dapatkan saat magang menjadikan saya lebih siap untuk bekerja					
6.	Saya dilatih dalam bekerja layaknya seperti pekerja sesungguhnya sehingga saya terbiasa untuk bekerja setelah lulus					
7.	Pelatihan yang saya peroleh saat magang memberikan saya pengetahuan tentang mekanisme suatu pekerjaan					
8.	Saya merasakan dan melakukan secara langsung semua kegiatan dan pekerjaan pada dunia kerja yang sesungguhnya					
9.	Saya dapat membandingkan pengetahuan yang diperoleh secara teori dengan pengetahuan di di lapangan					
10.	Magang menjadi penilaian bagaimana perkembangan dan pemahaman terhadap pembelajaran yang telah didapatkan					

Padangsidimpuan, Juli 2020
Responden

()

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESIAPAN KERJA

perujuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

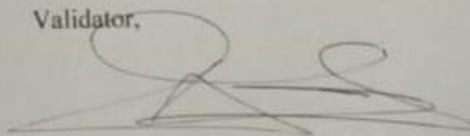
No	Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1	Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif	1 dan 2	✓		✓
2	Memiliki sifat kritis	3 dan 4	✓		
3	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan	5 dan 6	✓		
4	Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual	7 dan 8	✓		
5	Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain	9	✓		
6	Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan di bidang keahliannya	10	✓		

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2 Juli 2020

Validator,


Ali Hardana, S.Pd, M.Si.

LEMBAR VALIDASI ANGKET MAGANG

petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

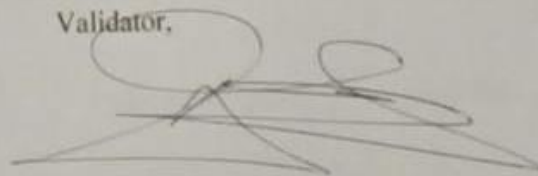
No	Indikator	No. Soal	V	VR	TV
1	Percepatan proses belajar	1, 2 dan 3	✓		✓
2	Kemudahan bekerja setelah lulus	4, 5 dan 6	✓		
3	Pengetahuan mekanisme pekerjaan	7 dan 8	✓		
4	Evaluasi hasil pendidikan di sekolah	9 dan 10	✓		

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 21 Juli 2020

Validator,



H. Ali Hardana, S.Pd, M.Si.

Lampiran 2

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ali Hardana, S.Pd, M.Si.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

PENGARUH MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN

Yang disusun oleh:

Nama : **Handika Saut Raja Tambunan**

NIM : 16 401 00132

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

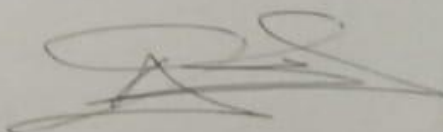
Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan pernyataan angket
2. Ganti kalimat saya dan magang di
3. awal pernyataan angket

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 21 Juli 2020

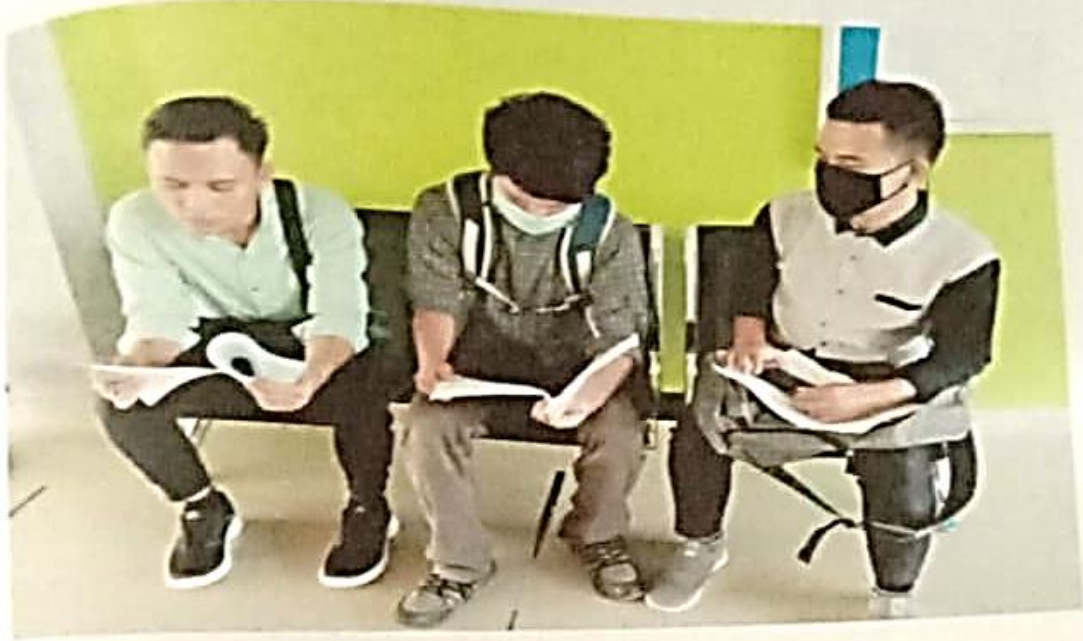

H. Ali Hardana, S.Pd, M.Si.

**DAFTAR LOKASI MAGANG MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM PRODI PERBANKAN SYARIAH IAIN
PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2019**

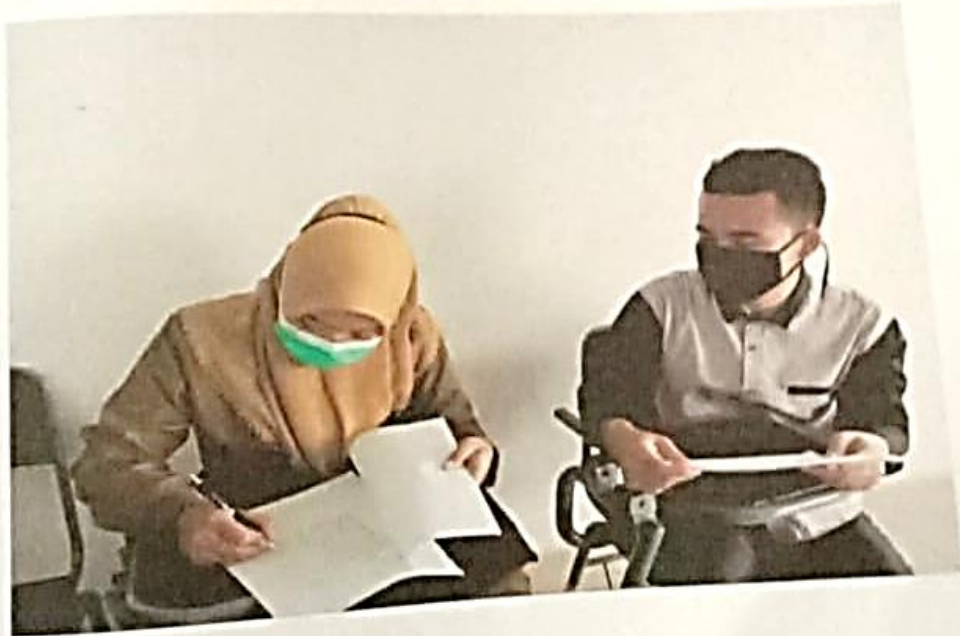
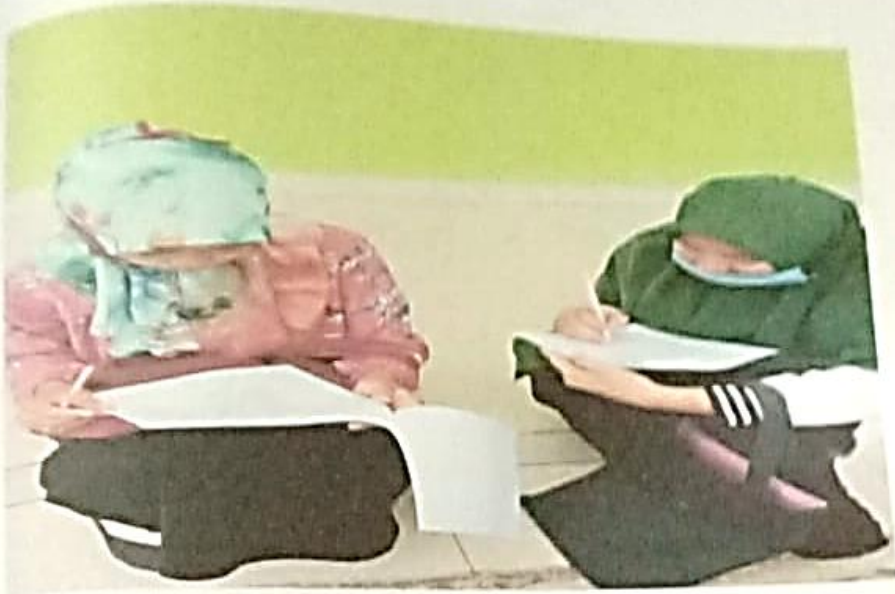
1. Bank Syariah Mandiri Padangsidimpuan
2. Bank Muamalat Indonesia Padangsidimpuan
3. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan
4. Pegadaian Syariah Alaman Bolak
5. Pegadaian Syariah Sadabuan
6. Bank Syariah Mandiri Capem Sipirok
7. Pegadaian Syariah Sipirok
8. PT. Asuransi Jiwa Bumi Putra Padangsidimpuan
9. Bank Indonesia Perwakilan Sibolga
10. Bank Syariah Mandiri Sibolga
11. Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga
12. Bank Sumut Syariah Rantau Prapat
13. Bank Syariah Mandiri Pandan
14. Bank Syariah Mandiri Batangtoru
15. Bank Syariah Mandiri Gunung Tua
16. Bank Syariah Mandiri Sibuhuan
17. Pegadaian Syariah Unit Sibuhuan
18. Bank Muamalat Indonesia Panyabungan
19. Bank Syariah Mandiri Panyabungan
20. Bank Sumut Cabang Syariah Panyabungan
21. Pegadaian Syariah Unit Panyabungan
22. Bank Syariah Mandiri Rantau Prapat
23. Bank Muamalat Indonesia Cabang Rantau Prapat
24. Pegadaian Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat
25. Bank Rakyat Indonesia Cabang Syariah Rantau Prapat

26. Pegadaian Syariah Kota Pinang
27. Bank Syariah Mandiri Kampung Pajak
28. Bank Syariah Mandiri Aek Kanopan

DOKUMENTASI MENYEBAR ANGKET







Lampiran I
Daftar Jawaban Responden

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL										JUMLAH
	KESIAPAN KERJA										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	39
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	41
4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	41
5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
6	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
7	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	45
8	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	46
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
15	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
16	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	38
17	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
18	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
22	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
24	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
25	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
29	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	42
30	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	41
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36
32	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	44
33	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	42
34	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	40

35	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	39
36	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	40
37	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	44
38	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
39	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
41	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
42	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	42
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
44	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
45	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	38
46	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	41
47	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	39
48	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
49	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
50	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
52	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
53	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
54	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
55	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	38
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
58	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
59	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
60	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	42
61	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	44
62	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
64	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
65	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
66	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
67	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	39
68	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
69	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
70	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	46
71	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42
72	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
73	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38

RESPONDEN	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN VARIABEL										JUMLAH
	MAGANG										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
3	5	5	3	3	4	3	5	4	4	3	39
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	5	3	3	4	3	4	3	37
6	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
7	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
8	5	3	5	2	3	3	5	3	5	5	39
9	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
10	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
12	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
13	5	5	3	4	4	4	4	2	3	4	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	39
16	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
17	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	40
18	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
19	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
20	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
21	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
22	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
23	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
24	5	4	3	4	4	2	3	3	5	4	37
25	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	38
29	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
30	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	38
31	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
32	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	43
33	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45
34	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	40
35	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45

36	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	41
37	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	42
40	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
41	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
42	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	39
43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
44	4	3	3	3	5	4	4	3	3	3	35
45	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	42
46	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	38
47	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
48	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
49	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45
50	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	44
51	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
52	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
53	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
54	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
55	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
56	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
57	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	39
58	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
59	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
60	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	42
61	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
63	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
64	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
65	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
66	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
67	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
69	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
70	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
71	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
72	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38

	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan4	Pearson Correlation	.275*	.212	.428**	1	.103	.206	-.056	.110	-.031	.057	.479**
	Sig. (2-tailed)	.019	.071	.000		.384	.080	.637	.353	.797	.631	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan5	Pearson Correlation	.275*	.296*	.073	.103	1	.383**	.047	.155	.212	.070	.502**
	Sig. (2-tailed)	.018	.011	.541	.384		.001	.695	.190	.072	.556	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan6	Pearson Correlation	.040	.285*	.284*	.206	.383**	1	.298*	.525**	.419**	.065	.681**
	Sig. (2-tailed)	.734	.014	.015	.080	.001		.010	.000	.000	.583	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan7	Pearson Correlation	-.038	.228	-.020	-.056	.047	.298*	1	.329**	.208	.187	.391**
	Sig. (2-tailed)	.747	.052	.865	.637	.695	.010		.005	.077	.113	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan8	Pearson Correlation	.025	.154	.163	.110	.155	.525**	.329**	1	.292*	.191	.547**
	Sig. (2-tailed)	.837	.193	.168	.353	.190	.000	.005		.012	.106	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan9	Pearson Correlation	.044	.209	.216	-.031	.212	.419**	.208	.292*	1	.232*	.533**
	Sig. (2-tailed)	.714	.076	.067	.797	.072	.000	.077	.012		.048	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Pernyataan10	Pearson Correlation	.065	.036	.138	.057	.070	.065	.187	.191	.232*	1	.399**
	Sig. (2-tailed)	.588	.759	.245	.631	.556	.583	.113	.106	.048		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Jumlah Skor	Pearson Correlation	.440**	.603**	.605**	.479**	.502**	.681**	.391**	.547**	.533**	.399**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran III
Hasil Uji Reliabilitas

A. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Magang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	10

B. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's <	N of Items
.692	10

Lampiran IV
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48394372
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.056
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran V
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Magang	Between Groups	(Combined)	253.783	14	18.127	2.801	.003
		Linearity	184.885	1	184.885	28.570	.000
		Deviation from Linearity	68.898	13	5.300	.819	.638
Within Groups			375.340	58	6.471		
Total			629.123	72			

Lampiran VI
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.746	3.024		8.182	.000
	Magang	.409	.075	.542	5.436	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Lampiran VII
Hasil Uji R Square (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.284	2.501

Lampiran VIII
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.746	3.024		8.182	.000
Magang	.409	.075	.542	5.436	.000

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja